Melodious
Journal Of Music
Vol. 2, No. 1, April 2023, h. 9-17
https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2169

PROSES PEMBELAJARAN ALAT MUSIK PIANO PADA ANAK USIA DINI DI AMABILE MUSIK STUDIO

Raden Roro Anggita Anggraini[1], Ni Wayan Ardini[2], Ketut Sumerjana[3]
[1,2,3]Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia
[1] *rranggitaanggraini@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang observasi pembelajaran alat musik piano pada anak usia dini di Amabile Music Studio. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perencanaan, pelakasanaan serta pembelajaran melalui musik dalam proses pembelajaran antara pengajar dan murid di Amabile Music Studio. Dampak penelitian yang dilaksanakan di Amabile Music Studio adalah meningkatnya kualitas pembelajaran yang lebih memotivasi, inspirasi, dan meningkatkan minat dan bakat di bidang seni, khususnya di bidang musik.

Kata Kunci: pembelajaran, alat musik piano, murid usia dini, amabile music studio

ABSTRACT

This study discusses observing piano musical instrument learning in early childhood at Amabile Music Studio. This study describes the planing, implementation, and learning through music in the learning process between teachers and students at Amabile Music Studio. The impact of the research conducted at the Amabile Music Studio is to increase the quality of learning which is more motivating, inspiring, and increases interest and talent in the arts, especially, in the field of music.

Keywords*: learning, piano musical instrument, early students, amabile studio music*

Diterima: Januari 2023 | Revisi: Maret 2023 | Terbit: April 2023
©2024 Penulis. Dipublikasikan oleh UPT Pusat Penerbitan LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar.
Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

Melodious
Journal Of Music
Vol. 2, No. 1, April 2023, h. 9-17
https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2169

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Mengajar atau Program MBKM menawarkan program magang yang dirancang untuk membantu mahasiswa meningkatkan pengalaman praktik mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan karier mahasiswa. Program ini mencakup pelatihan dan pengalaman profesional di bidang tertentu, serta pelatihan keterampilan *softskill* yang dibutuhkan untuk menjadi profesional yang sukses. Program ini juga mencakup kesempatan untuk mengembangkan keahlian teknis dan berinteraksi dengan profesional industri. Program ini juga mencakup kesempatan untuk membangun jaringan profesional dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Program ini menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dan meningkatkan keterampilan mereka, sehingga dapat menjadi profesional yang sukses. Program MBKM ini sangat menguntungkan bagi mahasiswa di dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan kegiatan proses belajar mengajar antara pengajar dan murid. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu mengetahui sesuatu yang patut untuk dipahami. Pendidikan juga adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup. Kemudian pendidikan dapat berarti dalam segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Dalam arti sempit pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah atau lembaga pendidikan sebagai pendidikan formal (Jurnal Istiqra', Vol.5 No.2, Maret 2018, Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, Abdul Wahid).

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan pambelajaran memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan pambelajaran juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilah dan memilih bahan, metode, dan media pembelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Guru memang mempunyai peranan yang paling penting dalam proses pembelajaran sehingga guru mendapat predikat figur sentral (Jurnal Istiqra', Vol.5 No.2, Maret 2018, Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, Abdul Wahid).

Dalam proses pembelajaran tersebut, pengembangan potensi-potensi siswa harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Pengembangan potensi siswa secara tidak seimbang pada gilirannya menjadikan pendidikan cenderung lebih peduli pada pengembangan satu aspek kepribadian tertentu saja, bersifat partikular dan parsial.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

Melodious
Journal Of Music
Vol. 2, No. 1, April 2023, h. 9-17
https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2169

Pembelajaran merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua sekolah dan guru, dan itu berarti sangat keliru jika guru hanya bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran pada bidang studinya saja (Gordon, 1997: 8, Buku Belajar dan Pembelajaran Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd).

Implementasi pendidikan karakter di sekolah dikembangkan melalui pengalaman belajar dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter diri dalam siswa. (Buku Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter, Endah Sulistyowati, 2012).

Seni budaya sebagai salah satu mata pelajaran dalam ranah pendidikan di Bali sangat penting untuk dipertahankan dan dikembangkan, karena pengertian Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang secara bersama pada suatu kelompok orang secara turun temurun dan generasi ke generasi. Selain itu dalam pelajaran seni budaya dituntut sebuah kreativitas siswa dalam proses belajarnya. Hal ini sesuai dengan yang diharapkan dalam kurikulum 2013 yang diterapkan di Indonesia. Dalam pelajaran seni budaya terdapat beberapa jenis kesenian yang diajarkan salah satunya yaitu seni musik. Musik merupakan salah satu karya kesenian yang sangat menarik dari berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, dewasa, orang tua maupun lansia. Istilah musik berasal dari bahasa Yunani yaitu muse, yang berarti dewa. Dalam mitologi Yunani, muse merupakan sembilan dewa-dewi (JA. Dungga, L.Manik, Musik dari Indonesia dan Beberapa Persoalannya, Jakarta 1952, hal. 11).

Suka Hardjana menerjemahkan nukilan pendapat Joseph Machlish dari bukunya yang terkenal: The Enjoyment of Music 1977, bunyinya begini: ‘’Musik telah disebut sebagai bahasa perasaan. Sebutan itu bukanlah suatu metafor yang tanpa alasan karena musik sebagaimana bahasa bertujuan untuk menyatakan sesuatu. Akan tetapi, sifat kebahasaan musik tentu saja berbeda. Sesungguhnya, bila kita membaca sesuatu tentang musik, kata-kata yang kita baca itu hanya akan punya arti sejauh ia menuntun kita kepada bunyi. Seni itu seperti cinta. Ia lebih mudah dialami daripada diterangkan. Itu karena sebagaimana cinta, pengalaman musik adalah pengalaman dalam makna yang berbeda.’’ (Erie Setiawan, Serba-Serbi Intuisi Musikal, Yogyakarta 2015, hal. 52).

Musik juga dapat berubah-ubah seiring perkembangan zaman. Musik sebagai media penerapan sebuah lagu pada anak terhadap siswa Sekolah Dasar.

Proses pembelajaran alat musik piano pada murid usia dini di Amabile Music Studio ini dapat menjadi media pembelajaran yang baik untuk belajar sebuah alat musik dasar bagi anak usia sekolah dasar.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

Melodious
Journal Of Music
Vol. 2, No. 1, April 2023, h. 9-17
https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2169

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Ceramah

   Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang menggambarkan struktur pembelajaran informasi tentang musik dari pengajar ke siswa. Langkah pembelajaran dimulai dari peran pengajar menyampaikan informasi, menjelaskan materi, kemudian siswa berperan sebagai informasi berupa perbuatan menyimak. Bentuk kegiatan pembelajaran ceramah berupa bentuk kegiatan pembelajaran musik.

   Proses pembelajaran alat musik piano pada anak usia dini di Amabile Musik Studio diawali dengan membuka pembelajaran dengan memberikan penjelasan mengenai bahan materi yang akan dipelajari murid, sehingga murid dapat mengikuti pembelajaran. Dalam membuka pembelajaran dan memberikan pengarahan guru menggunakan metode ceramah. Tujuan penerapan metode ceramah yaitu agar dapat memaksimalkan pemahaman dan ingatan murid selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Metode Demonstrasi

   Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara pengajar memperagakan atau mempraktikan bahan materi yang dipelajari kepada murid secara langsung dengan bahan materi yang sedang dipelajari. Dengan metode demonstrasi, proses pembelajaran alat musik piano terhadap bahan materi yang sedang dipelajari akan lebih berkesan dan mudah diingat serta dapat diikuti dengan baik sehingga akan mempermudah murid untuk mengikuti dan memahami bahan pembelajaran maupun materi lagu.

3. Metode Imitasi

   Metode imitasi merupakan salah satu cara pembelajaran yang dilakukan oleh murid dengan meniru atau mempraktekan ulang dari yang telah pengajar sudah praktekan. Meniru dituntut persis sama dengan materi yang sudah di demonstrasikan oleh pengajar. Artinya kegiatan meniru/ imitasi ini dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk dapat memodifikasi, atau mengkreasikan, karena proses pembelajaran metode imitasi bisa bervariasi antar murid. Metode ini juga merupakan metode pengajaran yang efektif baik bagi pengajar maupun murid.

TAHAP PEMBELAJARAN

1. Tahap Pemanasan

   Pada proses pembelajaran, pengajar biasa memberikan pemanasan seperti latihan *scale* (tangga nada), *staccato*, *legato*, maupun *longnot* (nada panjang).

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

Melodious
Journal Of Music
Vol. 2, No. 1, April 2023, h. 9-17
https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2169

2. Tahap Pemberian Materi

Pada proses pembelajaran, pengajar memfokuskan pemberian materi sesuai tingkatan/grade materi bahan ajar / bahan lagu pada setiap murid, yang dimana setiap murid tingkatan/grade yang berbeda-beda. Selama proses pembelajaran pengajar juga menugaskan murid untuk menyelesaikan latihan soal yang diberikan pengajar yaitu berupa latihan soal teori dasar musik. Pengajar membiarkan murid berusaha menyelesaikan latihan soal sendiri, dan pengajar bertugas memeriksa latihan soal yang dikerjakan murid. Hal ini berguna untuk dalam meningkatkan kemampuan teori musik dan keaktifan murid dalam mengikuti proses pembelajaran.

Materi yang diberikan sebagai berikut:

- Notasi Balok
- Birama
- Tangga Nada Mayor & Minor
- Etude
- Lagu

Gambar 1. Contoh Lagu
(Sumber: Google)

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

Melodious
Journal Of Music
Vol. 2, No. 1, April 2023, h. 9-17
https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2169

- Buku Pembelajaran Piano Teori Musik

Gambar 2. Buku Pembelajaran Piano Dasar menggunakan Buku Piano Made Easy dari Lina Ng (Sumber: Google)

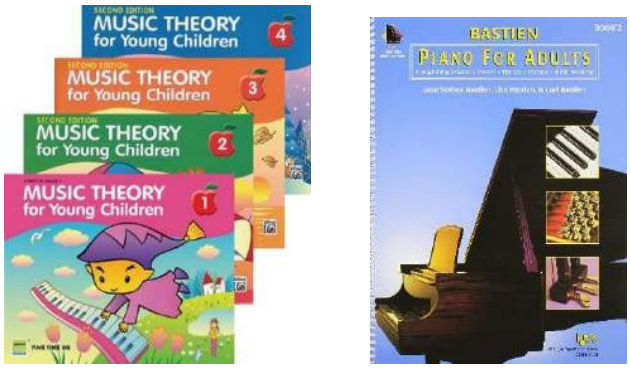

Gambar 3. Buku Teori Musik dari Ying Ying Ng dan dari Bastien (Sumber: Google)

3. Tahap Aktivitas Tanya Jawab

   Pengajar memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibahas kepada murid dan pengajar memberikan kesempatan murid untuk bertanya. Hal ini juga berguna meningkatkan kemampuan / *skill* musikalitas serta keaktifan murid dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Evaluasi

   Evaluasi / *evaluation* yang diartikan sebagai penaksiran atau penilaian. Nurkancana (1983) menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu proses. Evaluasi berguna untuk mengetahui hingga manakah

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

Melodious
Journal Of Music
Vol. 2, No. 1, April 2023, h. 9-17
https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2169

kemampuan atau pengetahuan murid dalam pembelajaran yang telah ditentukan. Evaluasi yang dilakukan pengajar berupa sejauh mana murid menguasai sebuah lagu yang telah diberikan serta berapa banyak jawaban yang benar pada setiap latihan soal yang diselesaikan murid.

Dari evaluasi tersebut, pengajar dapat melihat seberapa paham murid terhadap materi yang diberikan serta bagaimana cara memecahkan masalah dari permasalahan yang didapat selama proses pembelajaran. Evaluasi ini juga dimanfaatkan pengajar untuk mengoreksi diri perihal cara mengajar dalam pemberian materi kepada murid. Dari evaluasi ini juga pengajar dapat melihat kekurangan yang harus diperbaiki dalam menjelaskan materi agar murid dapat memahami dan mengerti dengan baik.

Pengerjaan latihan soal murid dengan menggunakan buku pembelajaran juga menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran, dengan mengetahui murid memahami pembelajaran hari ini. Pengajar memberikan latihan soal kepada murid untuk dikerjakan, dan memberikan pertanyaan secara lisan berkaitan dengan materi yang diberikan guna mengetahui pemahaman murid tentang materi yang diajarkan.

HASIL PEMBELAJARAN

Hasil pembelajaran musik tersebut sangat berperan penting bagi murid, lembaga/ mitra maupun masyarakat luas. Dengan adanya pembelajaran musik di Amabile Musik Studio murid menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan kegiatan yang diselenggarakan di Amabile Musik Studio, seperti :

- Mengadakan house konser setiap 3-4 bulan sekali.
- Mengadakan ujian tahunan untuk kenaikan tingkat.
- Ikut berpartisipasi dalam kegiatan lomba, workshop, recital, maupun Master Class.

Output pembelajaran yang didapatkan terdapat beberapa bidang kehidupan, seperti intelektual atau pendidikan, sosial, dan finansial. *Output* ini terbagi menjadi 3, yaitu:

1. *Output* Bagi Murid

   Manfaat atau *output* yang dapat diterima murid diantaranya menambah kemampuan bermain piano, seperti mengenal nada-nada dasar, memainkan lagu, menguasai teori musik, membaca not balok, serta menguasai teknik bermain piano. Selain itu murid juga dapat menampilkan dan mempraktekkan kemampuannya diluar satuan pendidikan, seperti di konser ataupun tampil di sebuah pertunjukkan.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

Melodious
Journal Of Music
Vol. 2, No. 1, April 2023, h. 9-17
https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2169

2. *Output* Bagi Instruktur

   Selain manfaat dari segi finansial berupa intensif, Instruktur juga mendapatkan manfaat dalam pembelajaran piano yang dilakukan, yaitu instruktur menambah pengetahuan dalam hal pendadogi atau cara mengajar yang baik dan benar dalam mengajar murid pada anak usia dini, dapat mengetahui karakter serta kemampuan murid baik kekurangan dan kelebihan murid dalam kemampuannya bermain piano. Hal tersebutlah yang dapat meningkatkan kemampuan analisa dan penilaian seorang instruktur dalam menganalisa dan membimbing murid.

3. *Output* Bagi Satuan Pendidikan

   Satuan pendidikan juga mendapatkan *output*, seperti terpenuhinya kalender akademik satuan pendidikan, serta rasa kebanggaan atas keberhasilan murid dalam bidang alat musik yang ditekuninya. Selain itu, satuan pendidikan juga dapat banyak memiliki partisipan yang dapat terjun dan berkontribusi dalam dunia musik, seperti dalam kegiatan musik ataupun pertunjukan musik.

KESIMPULAN

Dari jurnal proses pembelajaran alat musik piano pada anak usia dini di Amabile Music Studio ini, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini dapat mempelajari alat musik piano dengan cepat dan efektif. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, anak usia dini dapat memahami konsep dasar dari alat musik piano dan mengembangkan keterampilan mereka. Metode yang tepat untuk mengajarkan alat musik piano pada anak usia dini adalah dengan menggunakan pendekatan yang berfokus pada pengalaman, visualisasi, dan pengulangan. Dengan demikian, anak usia dini dapat mengembangkan keterampilan musik mereka dengan cepat dan efektif.

Dalam kegiatan program magang MBKM ini, penulis mendapat banyak pengetahuan dan menambah pengalaman serta wawasan baru selama magang di Amabile Music Studio. Pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan penulis meningkatkan kualitas dan wawasan penulis dalam hal pendadogi atau cara mengajar yang baik dan benar dalam sebuah pembelajaran, khususnya bagi anak usia dini dalam proses pembelajaran alat musik piano.

DAFTAR PUSTAKA

Wahid, Abdul, 2018. Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Jurnal Istiqra.

Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd, 2019. Buku Belajar dan Pembelajaran. Pontianak: Alfabeta.

Sulistyowati, Endah, 2012. Buku Implementasi Kurikulum Pendidikan. Yogykarta: Citra Aji Parama.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

Melodious
Journal Of Music
Vol. 2, No. 1, April 2023, h. 9-17
https://doi.org/10.59997/melodious.v2i1.2169

Dungga, JA., & Manik, L., 1952. Musik dari Indonesia dan Beberapa Persoalannya. Jakarta: Balai Pustaka.

Riyan Hidayatullah, M.Pd., 2016. Buku Dasar-Dasar Musik. Bandar Lampung: Arttex.

Setiawan, Erie, 2015. Buku Serba-Serbi Intuisi Musikal. Yogyakarta: Art Music Today.

Adi Jarot Pamungkas, 2019. Buku Smart Book Aku Suka Musik Untuk Pelajar dan Umum. Charissa Publisher.

Setiawan, Erie, 2016. Buku Musik Untuk Kehidupan. Yogyakarta: Art Music Today.

Hugh M. Miller, 2017. Buku Apresiasi Musik. Yogyakarta: Thafa Media.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA